

**Hambatan Minat Belajar Bahasa Arab
dalam Penerapan *Quantum Learning* pada Siswa Kelas VII
Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun**

Samsia Manalu¹, Laely Syaudah², Irvan Iswandi³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

[¹syamsiahyca@gmail.com](mailto:syamsiahyca@gmail.com), [²laely.syaudah@iai-alzaytun.ac.id](mailto:laely.syaudah@iai-alzaytun.ac.id), [³irvan@iai-alzaytun.ac.id](mailto:irvan@iai-alzaytun.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the quantum learning method in Arabic language learning and to identify the barriers to students' learning interest among seventh-grade students at MTs Ma'had Al-Zaytun. This study employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing using source triangulation. The results showed that the implementation of quantum learning through the TANDUR stages was able to create an active and enjoyable learning atmosphere through the use of songs, educational games, and group activities. This method also increased students' involvement in Arabic learning. However, several obstacles were still found, such as differences in students' basic Arabic abilities, passive or introverted student characteristics, and low intrinsic motivation in participating in learning activities. Therefore, the implementation of quantum learning requires adaptive learning strategies based on students' characteristics in order to achieve more effective learning outcomes.

Keywords: *Quantum Learning, Learning Interest, Arabic Language, TANDUR.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode quantum learning dalam pembelajaran bahasa Arab serta mengidentifikasi hambatan minat belajar siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan quantum learning melalui tahapan TANDUR mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan melalui penggunaan lagu, permainan edukatif, dan aktivitas kelompok. Metode ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, masih ditemukan hambatan berupa perbedaan kemampuan dasar bahasa Arab, karakter siswa yang pasif atau introvert, serta rendahnya motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan quantum learning memerlukan strategi pembelajaran yang adaptif sesuai karakteristik siswa agar pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Kata Kunci: Quantum Learning, Minat Belajar, Bahasa Arab, TANDUR.

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan Islam karena menjadi bahasa utama dalam memahami sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan hadis. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan linguistik, tetapi juga menjadi sarana untuk memahami nilai-nilai keislaman secara lebih mendalam. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab di madrasah memiliki posisi strategis dalam membentuk kemampuan akademik dan religius peserta didik, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah yang menjadi tahap awal pembelajaran bahasa Arab secara lebih sistematis (Pertwi & Tsaqifa, 2023).

Dalam praktik pembelajaran di sekolah, bahasa Arab masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan oleh sebagian siswa. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton, terlalu berfokus pada aspek tata bahasa, serta kurang melibatkan pengalaman belajar yang

menyenangkan bagi siswa. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, sehingga siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan variasi metode dan media pembelajaran yang kreatif sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari (Hasim et al., 2025).

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih fokus, aktif, dan memiliki motivasi untuk memahami materi pembelajaran secara mendalam. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal yang berhubungan dengan kondisi psikologis siswa, lingkungan belajar,

serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru (Amelia, 2018).

Sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, berbagai pendekatan pembelajaran inovatif mulai diterapkan, salah satunya melalui metode *quantum learning*. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penciptaan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan interaktif dengan melibatkan aspek emosional, sosial, serta pengalaman belajar siswa secara langsung. *Quantum learning* menggunakan tahapan TANDUR, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan, yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi secara lebih bermakna dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Zahran, 2019).

Meskipun metode *quantum learning* dikenal mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, pada kenyataannya penerapan metode tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi rendahnya minat belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Berdasarkan hasil wawancara awal

dengan guru bahasa Arab, masih ditemukan siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran meskipun pembelajaran telah dirancang secara aktif dan interaktif. Kondisi tersebut menunjukkan adanya hambatan-hambatan tertentu yang memengaruhi efektivitas penerapan *quantum learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat berasal dari berbagai aspek, seperti perbedaan kemampuan dasar siswa, rendahnya motivasi intrinsik, karakter siswa yang cenderung pasif atau introvert, hingga faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab juga memiliki tantangan tersendiri karena berkaitan dengan penguasaan kosakata, keterampilan membaca, menulis, dan memahami struktur bahasa yang cukup kompleks bagi siswa tingkat awal (Abdurrahman et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan metode *quantum learning* dalam pembelajaran bahasa Arab serta mengidentifikasi hambatan minat belajar yang muncul pada siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam hambatan minat belajar bahasa Arab dalam penerapan metode *quantum learning* pada siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun, Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Subjek penelitian terdiri atas guru bahasa Arab, wali kelas, dan siswa kelas VII yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *quantum learning*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan penerapan tahapan *quantum learning* di dalam kelas, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi

mengenai hambatan minat belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Data penelitian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung (Sari et al., 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Metode *Quantum Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun

Penerapan metode *quantum learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Guru berupaya membangun interaksi yang lebih dinamis melalui penggunaan media pembelajaran seperti permainan edukatif, lagu, diskusi, dan aktivitas kelompok agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian

materi secara teoritis, tetapi juga melibatkan pengalaman belajar yang membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan tersebut sejalan dengan konsep *quantum learning* yang menekankan pentingnya suasana belajar yang menyenangkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Zahran, 2019).

Dalam penerapannya, metode *quantum learning* dilaksanakan melalui tahapan TANDUR yang meliputi Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Pada tahap tumbuhkan, guru memberikan motivasi dan membangun perhatian siswa sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya pada tahap alami, siswa diajak terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran melalui permainan dan media interaktif agar siswa memperoleh pengalaman belajar secara nyata. Setelah itu guru memberikan penjelasan materi dan pengenalan kosakata bahasa Arab pada tahap namai, kemudian siswa diminta mempraktikkan kembali materi yang dipelajari melalui presentasi maupun latihan kelompok pada tahap demonstrasikan. Adapun tahap ulangi dilakukan dengan

pengulangan materi melalui kuis atau permainan sederhana, sedangkan tahap rayakan dilakukan dengan memberikan apresiasi kepada siswa berupa pujian maupun bentuk penghargaan sederhana untuk meningkatkan semangat belajar siswa (Cahyaningrum et al., 2019).

Penerapan metode *quantum learning* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih berani bertanya dan menjawab pertanyaan, serta menunjukkan antusiasme yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Penggunaan media lagu dan permainan juga membantu siswa lebih mudah mengingat kosakata bahasa Arab dan menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan. Selain itu, lingkungan pesantren yang mendukung turut menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode *quantum learning* karena siswa terbiasa berada dalam lingkungan belajar yang terintegrasi dengan aktivitas pendidikan sehari-hari.

Meskipun demikian, penerapan metode *quantum learning* dalam

pembelajaran bahasa Arab tetap memerlukan penyesuaian terhadap karakteristik siswa. Guru perlu memahami kemampuan dasar dan kondisi psikologis siswa agar setiap tahapan pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan penerapan *quantum learning* tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Hambatan Minat Belajar Bahasa Arab yang Muncul dalam Penerapan Quantum Learning pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun

Meskipun metode *quantum learning* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, dalam penerapannya masih ditemukan berbagai hambatan yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Hambatan tersebut muncul karena adanya perbedaan karakteristik, kemampuan dasar, serta kondisi psikologis siswa yang beragam. Dalam proses pembelajaran, tidak seluruh siswa mampu mengikuti metode

pembelajaran aktif dengan tingkat adaptasi yang sama sehingga guru perlu menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kondisi siswa di kelas.

Salah satu hambatan utama yang ditemukan adalah adanya perbedaan kemampuan dasar bahasa Arab pada siswa. Sebagian siswa telah memiliki dasar pengetahuan bahasa Arab dari jenjang pendidikan sebelumnya, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam membaca huruf Arab, memahami kosakata, dan menyusun kalimat sederhana. Perbedaan kemampuan tersebut menyebabkan proses pembelajaran berjalan tidak seimbang karena guru harus menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda karena kondisi kesenjangan kemampuan awal siswa dapat memengaruhi penguasaan kosakata dan pemahaman materi bahasa Arab (Laila et al., 2023).

Hambatan berikutnya berasal dari karakter siswa yang cenderung pasif dan *introvert*. Dalam penerapan *quantum learning*, siswa dituntut aktif mengikuti diskusi, permainan, maupun praktik pembelajaran di depan kelas. Namun, beberapa siswa masih merasa malu, kurang percaya

diri, dan takut melakukan kesalahan ketika diminta berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa cenderung kurang aktif dan lebih memilih diam selama proses pembelajaran berlangsung. Hambatan psikologis berupa rasa malu dan kurang percaya diri sering muncul dalam pembelajaran berbasis aktivitas sehingga memengaruhi partisipasi siswa dalam kelas (Nuramalia et al., 2023).

Selain itu, rendahnya motivasi intrinsik siswa juga menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa siswa mengikuti pembelajaran karena dorongan orang tua sehingga minat belajar yang dimiliki belum muncul secara mandiri dari dalam diri siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang fokus, kurang antusias, dan mudah kehilangan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Rendahnya motivasi belajar dapat memengaruhi keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab secara aktif (Mawardi et al., 2023).

Di samping faktor internal siswa, hambatan juga muncul dari proses penyesuaian metode *quantum*

learning itu sendiri. Meskipun metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru tetap memerlukan strategi khusus agar seluruh siswa dapat terlibat secara optimal dalam pembelajaran. Guru harus mampu memahami kondisi psikologis siswa, mengelola suasana kelas, serta menciptakan pembelajaran yang adaptif sesuai kebutuhan siswa. Dengan demikian, keberhasilan penerapan *quantum learning* dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan siswa dan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif.

D. Kesimpulan

Penerapan metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun dilaksanakan melalui kerangka kerja TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) secara fleksibel dan adaptif sesuai kondisi kelas. Guru menerapkan berbagai aktivitas interaktif seperti permainan kosakata, lagu, dialog kelompok, dan kuis sebagai wujud nyata dari setiap

tahapan TANDUR. Pendekatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan berpusat pada siswa, di mana proses belajar tidak lagi dirasakan sebagai beban melainkan sebagai kegiatan yang dinamis, meskipun pelaksanaannya tidak selalu berjalan secara ideal karena berbagai keterbatasan di lapangan.

Hambatan minat belajar Bahasa Arab yang muncul dalam penerapan *quantum learning* pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun bersifat kompleks dan saling berkaitan, meliputi:

- a. Kesenjangan latar belakang pendidikan dasar, di mana siswa lulusan SD memerlukan waktu adaptasi lebih lama karena belum memiliki fondasi Bahasa Arab yang cukup untuk mengikuti ritme *quantum learning* yang akseleratif.
- b. Ketidakesesuaian karakteristik personal siswa, bagi siswa introvert tuntutan partisipasi aktif yang ekspresif justru menciptakan tekanan psikologis dengan kepribadian tertutup sehingga minat belajar mereka tidak tersalurkan sepenuhnya.
- c. Distribusi apresiasi yang belum merata, di mana pemberian

penghargaan yang masih terpusat pada siswa dominan menyebabkan siswa dengan kecepatan belajar sedang atau lambat merasa terpinggirkan dan kehilangan motivasi untuk terlibat aktif.

- d. Keterbatasan alokasi waktu dalam menuntaskan tahapan TANDUR.

Riset selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai strategi penanganan siswa dengan motivasi belajar rendah serta mengkaji efektivitas *quantum learning* pada materi bahasa Arab yang lebih kompleks melalui pendekatan penelitian yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., Emiyati, R., Harahap, R. A., Umair, M., & Nasution, S. (2024). Analisis Hambatan Pemahaman Maharah Kitabah pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Pesantren Tahfiz Darul Mafaza Deli Serdang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 209–219. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.526>
- Amelia, P. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41844/1/SKRIPSI%20WATERMARK.pdf>
- Cahyaningrum, A. D., AD, Y., & Asyhari, A. (2019). Pengaruh

- Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandur terhadap Hasil Belajar. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 372–379.
<https://doi.org/10.24042/ijisme.v2i3.4363>
- Hasim, M. F., Taufiq, M. A., Ramadhani, A. P., Masitho, D. N., & Nashirulloh, A. (2025). Development Of Adaptive Arabic Language Teaching Materials To Support Inclusive Learning. *Journal of Arabic Learning*, 8(3), 1349–1366.
- Laila, N. N., Susiawati, I., & Utami, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Mufradat Terhadap Kemampuan Menyusun Jumlah Mufidah Mahasiswa. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8063–8075.
- Mawardi, M., Muhaemin, M., & Pratiwi, W. (2023). Upaya Guru Mengatasi Kecemasan Siswa MTsN Luwu dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 115–124.
- Nuramalia, S. R., Susiawati, I., & Utami, D. (2023). Implementasi Strategi Active Learning pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 3018–3026.
- Pertiwi, R. W. L., & Tsaqifa, N. T. (2023). Analisis Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Jamilurahman As-Salafy Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023. *Mutiara : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 155–169.
<https://doi.org/10.61404/jimi.v1i1.46>
- Sari, I. Y., Q, I. A., & Ehwanudin, E. (2025). The Implementation of Resource Based Learning of Material Funeral Management at MA Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro Class X. *IJoASER: International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 8(1), 1–11.
- Zahran, M. (2019). Quantum Learning: Spesifikasi, Prinsip, dan Faktor yang Mempengaruhinya. *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 2(2), 141–157.